

**EFEKTIFITAS MEDIA KOLASE CANGKANG TELUR
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD MEKAR SARI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana pendidikan



Oleh

MAWADDAH ZAINI

NIM. 17005026

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

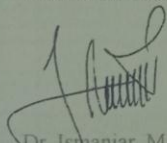
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIFITAS MEDIA KOLASE CANGKANG TELUR DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD MEKAR SARI**

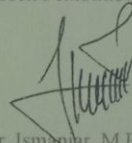
Nama : Mawaddah Zaini
NIM/BP : 17005026/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Mengetahui
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Padang, Juni 2022
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

A

HALAMAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Efektifitas Media Kolase Cangkang Telur Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Mekar Sari

Nama : Mawaddah Zaini

NIM/TM : 17005026/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

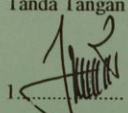
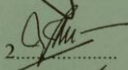
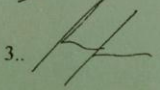
Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Ismaniar M.Pd
2. Penguji : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd
3. Penguji : Alim Harun Pamungkas, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mawaddah Zaini
NIM/BP : 17005026/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Efektifitas Media Kolase Cangkang Telur Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Mekar Sari

Dengan ini ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar- benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dai berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2022
Saya yang menyatakan



Mawaddah Zaini
NIM. 17005026

ABSTRAK

Mawaddah Zaini, 2022. Efektifitas Media Kolase Cangkang Telur Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Mekar Sari

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya perkembangan kemampuan motorik halus anak di PAUD Mekar Sari, hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diduga salah satunya karena media pembelajaran tidak menarik, sehingga membuat anak bosan dalam belajar. Pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan motorik anak terkhusus pada motorik halus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas penggunaan media kolase cangkang telur dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Mekar Sari.

Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi exsperiment*) dengan rancangan *pretest* dan *posttest*. Populasi penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun di PAUD Mekar Sari tahun ajaran 2021-2022 sebanyak 15 orang, dengan sampel penelitian 15 orang anak diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan (1) sebelum diberi tindakan (*pretest*) kemampuan motorik halus anak dikaterogikan mulai berkembang, (2) sesudah diberi tindakan (*posttest*) kemampuan motorik halus anak dikaterogikan berkembang dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan pada media kolase cangkang telur dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

Disarankan kepada guru menggunakan media kolase cangkang telur dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Orang tua juga dapat menggunakan media pembelajaran kolase cangkang telur dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di rumah.

Kata Kunci : Media Kolase cangkang telur, Kemampuan Motorik Halus

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbilalamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektifitas Media Kolase Cangkang Telur Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Mekar Sari”. Salawat berangkaikan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat penyelesaian mata kuliah Skripsi di Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bimbingan, dan dukungan dari pihak yang sangat berarti dan berharga dari penulis, baik secara langsung ataupun secara tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf

3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.P.d. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah sekaligus penguji ujian skripsi.
5. Ibu Prof.Dr. Solfema, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
6. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd. selaku dosen penguji ujian skripsi yang juga telah banyak membantu penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua Bapak/Ibu staf pengejar Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Novita Veza S.Pd selaku Kepala Sekolah dan guru yang meluangkan waktunya membantu penulis dalam penelitian di PAUD Mekar Sari Padang.
9. Teristimiwa ibu dan bapak, yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
10. Dan tak lupa untuk semua keluarga tercinta, adik Dzikri Zaini yang selalu memberikan motivasi serta kakak sepupu yang penulis anggap kakak kandung sendiri Delvi Kemala Sari S.Pd yang selalu memberikan

semangat dan motivasi dalam penelitian, tidak lupa seluruh kerabat keluarga yang telah memberikan dukungan dan doanya.

11. Teman-teman penulis Dona Afriza S.Pd dan Lidia Rozalin S.Pd, yang sangat membantu dalam pembuatan skripsi. Tak lupa pula teman-teman organisasi HMI, RAPI-INDONESIA, KOPTADEKA yang memberikan dukungan dan selalu menginspirasi dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Padang, 25 April 2022
Penulis

Mawaddah Zaini
NIM 17005026/2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III	23
A. Jenis Penelitian.....	23

B. Populasi dan Sampel	26
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	28
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	41
C. Manfaat Media Pembelajaran Kolase Cangkang Telur pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Mekar Sari.....	53
BAB V.....	61
SIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Hasil Observasi Peneliti terhadap Kemampuan Motorik	4
	Halus Anak di PAUD Mekar Sari Air Tawar Barat, Kota Padang.....	4
Tabel 2	Tindakan.....	25
Tabel 3.	Populasi anak usia 5-6 tahun di PAUD Mekar Sari.....	27
Tabel 4.	Sampel Anak usia 5-6 tahun di PAUD Mekar sari	27
Tabel 5.	Konversi Nilai	31
Tabel 6.	Data Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Diberikan Tindakan Kolase Cangkang Telur (Pre Test).....	34
Tabel 7.	Statistik Kemampuan Motorik Halus sebelum di beri tindakan (pre test)	35
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Sebelum Diberi Tindakan (<i>Pre Test</i>) Melalui Media Kolase Cangkang Telur.....	36
Tabel 9.	Data Kemampuan Motorik Halus Anak sesudah diberikan tindakan kolase cangkang telur (post test).....	37
Tabel 10.	Statistik kemampuan berhitung pada anak sesudah diberi tindakan (post test).....	38
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Setelah Diberi Tindakan (Post Test) Melalui Media Kolase Cangkang Telur.....	39
Tabel 12.	Uji Normalitas.....	40
Tabel 13.	Hasil Uji Paired sample T-Test.....	41

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Kemampuan Motorik Halus Sebelum dilakukan Tindakan	
- menggunakan media kolase cangkang telur.....	36
Diagram 2. Kemampuan Motorik Halus Sesudah dilakukan Tindakan	
menggunakan media kolase cangkang telur.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen	67
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	68
Lampiran 3. Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus anak 5-6 Tahun	69
Lampiran 4. Hasil Olah Data	72
Lampiran 5. Foto-foto Dokumentasi.....	80
Lampiran 6. Surat izin melakukan penelitian	81
Lampiran 7. Surat izin penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	82
Lampiran 8. Surat balasn	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang (UU) No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pada pasal 1 No. 14 mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan serangkaian kegiatan yang disuguhkan pada anak yang berusia dari 0 tahun sampai anak tersebut berusia 6 tahun. Pendidikan ini bertujuan untuk anak dalam menerima rangsangan ketika mendapat pendidikan yang mampu membantu kemajuan serta perkembangan rohani dan jasmani anak. Hal ini bertujuan untuk anak agar memiliki kesiapan dalam masuk pendidikan selanjutnya.

PAUD ialah usaha dalam membina yang diberikan pada anak sedari lahir sampai anak tersebut berusia 6 tahun, sehingga mampu membentuk kemampuan dari anak tersebut. Pendidikan yang diberikan pada anak sedari lahir akan mempunyai dampak yang baik, ketimbang pendidikan yang diberikan pada anak tidak sejak dini. Oleh sebab itu, pendidikan yang diberikan pada anak sedari dini (0 tahun sampai 6 tahun) adalah masa yang pas bagi anak untuk memperoleh stimulus dalam perkembangan dan pertambahannya (Safitri, 2018). Semua aspek dalam pertumbuhan anak dan perkembangan anak akan berdampak baik, sebab banyaknya stimulus pada anak yang diberikan sedari dini tersebut.

Usia dini merupakan usia di mana bisa disebut dengan masa keemasan bagi anak untuk menggali minat dan potensi serta bakat pada diri anak tersebut. Usia 0

tahun sampai 6 tahun adalah masa usia dini bagi anak yang sangat berharga, di mana hal ini berpeluang besar ini menjadi momentum dalam perkembangan dan pertumbuhan yang drastis (Kamelia, 2020). Usia ini merupakan usia yang memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak, baik itu dari segi karakter sampai pada kepribadian anak (Ramadani, 2018). Anak yang masih berusia dini mempunyai keterampilan dalam meresap yang baik akan bermacam hal di sekitarnya. Montessori mengatakan bahwa seorang anak itu bisa dianalogikan sebagai spons yang masih kering yang akan menyerap banyak air. Seorang anak tidak bisa menentukan mana hal yang buruk dan mana hal yang baik dalam dirinya ketika fase pertumbuhan dan perkembangan, oleh sebab itu dibutuhkan suatu stimulus yang baik sedari awal (Ismaniar, 2020).

Pembentukan kepribadian yang akan menentukan pengalaman bagi anak, ada beberapa aspek kecerdasan pada anak salah satunya adalah kecerdasan motorik. Dari sekian banyak aspek dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, bagian motorik merupakan hal yang paling bagus agar bisa dikembangkan. Ketika motorik anak bagus, maka ruang gerak anak juga semakin bagus. Maka dari itu, dapat diterapkan bagi anak di lingkungannya, karena satu kecerdasan akan berpengaruh kepada kecerdasan yang lainnya.

Kemampuan motorik pada anak di bagi dua macam; motorik halus dan motorik kasar. Satu di antara aspek dalam pertumbuhan dan perkembangan pada anak secara dasarnya ialah dari segi aspek fisik (motorik kasar dan motorik halus). Motorik kasar adalah aktivitas gerak pada anak yang menggunakan otot-otot besar, hal ini mencakup koordinasi dan keseimbangan antara anggota tubuh,

contohnya memanjat, berlari, menarik, berdiri dan menendang, dll. Sementara itu, perkembangan motorik halus kepada anak merupakan aktivitas pada anak dalam pengendalian koordinasi yang mengikutsertakan kelompok otot yang kecil agar dipakai ketika aktivitas menggunting, menangkap bola, menggambar, melempar, menggenggam, dsb. (Primayana, 2020).

Anak usia dini mempunyai tugas perkembangan masing-masing yang searah dengan usianya. Motorik halus ini perkembangannya melibatkan pada keterampilan anak dari segi koordinasi lengan tangan, kejelian, ketepatan dan ketangkasan anak (Tanto, 2020). Standar keterampilan anak usia dini dari segi motorik halus dalam usia 5 tahun sampai 6 tahun mencakup: kelenturan dan kekuatan jari tangan, kelenturan pergelangan tangan, koordinasi tangan dan mata (Kemdikbud, 2015). Motorik halus adalah serangkaian kegiatan koordinasi tangan dengan mata serta aktivitas dalam manipulasi pada benda-benda kecil (Tanto, 2020). Dalam aktivitas motorik halus anak mengerjakan pengkoordinasian antara tangan dengan mata agar melaksanakan aktivitas yang berkaitan dengan gerak tangan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di PAUD Mekar Sari Air Tawar Barat Padang melihat Kemampuan Motorik Halus anak yang rendah maka dari itu peneliti memilih PAUD ini sebagai Tempat Penelitian Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan peneliti, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1 Data Hasil Observasi Peneliti terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Mekar Sari Air Tawar Barat, Kota Padang

No	Indikator	Perkembangan motorik halus			N
		BB	MB	BSH	
1.	Kelenturan pergelangan tangan	9	6	2	17
2.	Mengkoordinasikan mata dengan tangan	9	8	0	17
3.	Kekuatan dan kelenturan jari tangan	10	7	0	17

Sumber: Observasi tanggal 9 Agustus 2021

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Rendahnya dalam perkembangan motorik anak/belum berkembangnya motorik anak di PAUD Mekar Sari disebabkan oleh banyak faktor diantaranya fasilitas yang tidak mencukupi, guru yang tidak kreatif, dan media yang tidak menarik dapat membuat anak abosan dalam belajar. Menurut Montessori anak usia dini itu belajar melalui sensorik dan pancaindranya (Fadlillah, 2017). Pancaindra adalah hal yang paling penting untuk masuknya berbagai pengetahuan kedalam otak anak. Karena itu pancaindra memiliki peran yang penting dalam mengembangkan berbagai potensi dalam diri anak usia dini. Sehingga seluruh pancaindra pada diri anak harusnya diberi kesempatan untuk menjadi alat utama

dalam belajar, melalui alat permainan yang menggunakan indra melihat, mendengar, mencium dan meraba.

Media pembelajaran berperan sebagai alat atau perantara bagi guru agar bisa memberikan informasi, pesan atau materi kepada peserta didik. Media pembelajaran perlu diciptakan oleh guru sehingga membangun minat anak dalam belajar (Aini, 2019). Keberadaan media pembelajaran yang biasa disebut sebagai Alat Permainan Edukatif (APE) yang sangat berperan aktif dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini. Menurut Piaget dalam Aini anak berada dalam fase pra operasional konkrit, anak akan lebih memahami materi yang diberikan jika sensor motornya menyentuh apa yang diajarkan.

Dari sekian banyak penyebabnya peneliti menduga media pembelajaran yang kurang menarik menjadi faktor penting. Kemampuan motorik halus pada anak usia dini antara lain memegang, mencoret, meremas, menjumput benda-benda kecil menggunakan ibu jari dan menggunting (Primayana, 2020). Pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu untuk mencapai tujuan pendidikan terutama dalam hal mengelola pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan motorik anak terkhusus pada motorik halus. Media pembelajaran dibagi atas dua kelompok yaitu media pembelajaran berbentuk dua dimensi dan media pembelajaran berbentuk tiga dimensi.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di PAUD Mekar Sari peneliti tertarik mencobakan media kolase menggunakan Cangkang telur untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah memuat permasalahan di atas, maka bisa diidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dipakai kurang menarik.
2. Metode mengajar dari guru kurang tepat untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak.
3. Kurangnya keterampilan guru untuk membuat media yang menarik agar menstimulus anak

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, dan mengingat begitu banyak fenomena yang terjadi, maka penulis membatasi pada menciptakan media agar meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah “Bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia dini 5-6 tahun melalui media kolase menggunakan cangkang telur di PAUD Mekar Sari?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran awal atau Pretest dari kemampuan motorik halus pada anak usia dini sebelum diterapkan media kolase cangkang telur.
2. Memperoleh gambaran akhir atau Posttest dari kemampuan motorik halus pada anak usia dini sesudah diterapkan media kolase cangkang telur.
3. Mengetahui Efektifitas media kolase menggunakan cangkang telur dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di PAUD Mekar Sari.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain di antaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai media pembelajaran menggunakan cangkang telur untuk meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini. Di sisi lainnya mampu menjadi pijakan penelitian lainnya mengenai kegiatan usap abur maupun kemampuan motorik halus anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu bermanfaat sebagai sarana dalam upaya mengembangkan pengetahuan metodologi penelitian dan juga bermanfaat dalam penerapan secara langsung teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah dalam rangka mendidik anak dan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak dengan baik.

G. Definisi Operasional

1. Perkembangan Motorik Halus

Motorik merupakan segala gerakan yang bisa dilakukan pada semua bagian tubuh, perkembangan dari motorik itu sendiri juga bisa dikatakan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengontrolan dari gerak tubuh itu sendiri (Primayana, 2020). Motorik halus ini merupakan pergerakan dari tubuh yang menggunakan berbagai otot kecil, dan juga beberapa otot yang khusus, di mana hal ini dipakai ketika belajar dan melatih hal-hal seperti meremas, menyapu, menggunting dan mencoret-coret, dsb. Motorik halus ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh anak, di mana gerakan itu melibatkan tubuh pada bagian otot-otot kecil, contohnya menggerakkan pergelangan tangan dan menggerakkan jari dari anak tersebut.

Standar dari keterampilan motorik halus yang dimiliki seorang anak usia dini yang berusia sekitar 5-6 tahun mencakup: kelenturan jari, kekuatan jari, kelenturan pergelangan tangan, koordinasi mata dan tangan (Kemdikbud, 2015). Sementara itu, menurut para ahli, mengungkapkan bahwa kemampuan motorik halus dari anak meliputi kegiatan dalam: menulis, menggambar, merobek, melipat dan kegiatan menggunting (Utari, 2021). Maka dari itu, yang dimaksud dengan

perkembangan motorik halus oleh peneliti adalah kemampuan dalam mengontrol gerakan dengan kegiatan koordinasi dari sistem saraf. fibril dan otot (mata, tangan, dan jari).

2. Media Kolase Cangkang Telur

Kolase merupakan teknik dalam menempel dalam suatu bingkai yang menghasilkan sebuah karya baru (Primayana, 2020). Robins mengemukakan kalau Kolase merupakan seni melekat dengan memakai bermacam alat serta pembuatan lukisan ataupun pola, memakai materi- materi semacam kertas, kain, serta gambar direkatkan pada aspek yang jadi kerangka belakangnya (Maisyaroh, 2016). Kolase adalah suatu kegiatan menempelkan benda seperti kaca, kain, kulit telur pada bidang yang telah disiapkan dan pola yang sudah di buat.

Berbagai pendapat kolase adalah seni menempel pada suatu bidang gambar yang telah ditentukan menggunakan berbagai macam bahan dari alam untuk menambah bentuk atau warna dari pola tersebut, sehingga menghasilkan suatu karya yang indah.

Cangkang telur merupakan bagian luar telur yang fungsinya untuk melindungi telur dari barang-barang yang dapat merusak. Cangkang telur merupakan bagian yang penting untuk melindungi telur. Jadi yang dimaksud dengan media kolase cangkang telur oleh peneliti adalah kegiatan menempel dengan menggunakan cangkang telur pada bidang gambar yang telah disiapkan untuk anak.